



**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG  
PENGETAHUAN PENCEGAHAN ANEMIA DENGAN METODE *FOCUS*  
*GROUP DISCUSSION* PADA REMAJA PUTRI  
DI SMP NEGERI 2 UNGARAN  
KABUPATEN SEMARANG**

**ARTIKEL**

**OLEH :  
SINTHIKE CELINA PRIYONO  
030218A018**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
UNGARAN  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

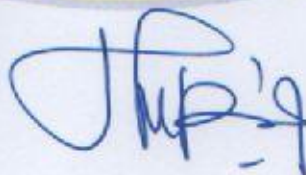
Artikel dengan judul "Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Pengetahuan Pencegahan Anemiadengan Metode Focus Group Discussion Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang" yang disusun oleh :

Nama : SINTHIKE CELINA PRIYONO  
Nim : 030218A018  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Program Studi : DIV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi DIV Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Agustus 2019

Pembimbing Utama



Ari Widyaningsih, S.SiT., M.Tr.Keb  
NIDN. 0630018903

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG  
PENGETAHUAN PENCEGAHAN ANEMIA DENGAN METODE *FOCUS  
GROUP DISCUSSION* PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2  
UNGERAN KABUPATEN SEMARANG**

Sinthike Celina Priyono<sup>1</sup>, Ari Widyaningsih<sup>2</sup>, Moneca Diah L.<sup>3</sup>  
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran  
Email: Sintikecelina@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar belakang** : Permasalahan kesehatan remaja terjadi karena kurangnya pengetahuan remaja mengenai pencegahan anemia. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya berupa pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia pada remaja dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan anemia.

**Tujuan** : Untuk mengetahui efektivitas pemberian pendidikan kesehatan dengan metode *focus group discussion* tentang pengetahuan pencegahan anemia pada Remaja Putri di SMP N 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

**Metode Penelitian** : desain penelitian menggunakan pre eksperimen. Sampel yang digunakan 16 siswi. Teknik pengambilan sampel adalah *propotional ramdom sampling*.

**Hasil Penelitian** : uji yang digunakan adalah uji wilcoxon. Berdasarkan hasil uji diperoleh *p value* = 0,018 yang berarti adanya peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode FGD.

**Kesimpulan** : dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode FGD sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia.

**Kata Kunci** : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, FGD

## ABSTRACT

**Background:** Adolescent health problems occur due to lack of adolescent knowledge about prevention of anemia. Therefore an effort is needed in the form of health education regarding the prevention of anemia in adolescents with the Focus Group Discussion (FGD) method to increase adolescent knowledge regarding prevention of anemia.

**Objective:** To determine the effectiveness of the provision of health education using the focus group discussion method on knowledge of prevention of anemia in young women in SMP N 2 Ungaran Semarang Regency.

**Research Methods:** research design using pre-experiment. The sample used was 16 female students. The sampling technique is proportional random sampling.

**Research Results:** the test used was Wilcoxon test. Based on the test results obtained  $p$  value = 0.018 which means a significant increase before and after being given health education by the FGD method.

**Conclusion:** it can be concluded that health education with the FGD method is very effective in increasing the knowledge of young women about prevention of anemia.

Keywords : Health, Knowledge, FGD Education

## PENDAHULUAN

Masa remaja adalah berakhirnya kehidupan di masa anak-anak yang mengalami masa transisi untuk menuju masa dewasa, yaitu berawal dari usia 10 – 18 tahun. Masa remaja yaitu masa yang menjadi perhatian penting karena berdampak langsung pada perubahan fisik dan psikologia remaja (Depkes RI, 2015). Dalam mengalami masa perubahan yang terutama fisik, kecukupan gizi, perkembangan psikososial, emosi, dan kecerdasan merupakan permasalahan pada remaja yang dapat memengaruhi kesehatan. Sehingga masa remaja adalah masa yang lebih membutuhkan nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan (Soetjining, 2012).

Akibat perubahan biologis, psikologis dan masalah kecukupan gizi pada remaja dapat menimbulkan beberapa masalah kesehatan. Masalah kesehatan yang dapat terjadi adalah anemia (Dea, 2014). Menurut data WHO (2010), negara berkembang memiliki angka kejadian anemia lebih tinggi dua sampai lima kali dibandingkan negara maju yang angka kejadian anemia pada remaja putri yang rendah. Prevalensi anemia pada remaja usia 12-24 tahun menurut Risesdas (2013) sebesar 18,4%.

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin lebih rendah dari normal. Nilai hemoglobin yang rendah dapat digunakan untuk menggambarkan kekurangan zat besi yang sudah lanjut. Batasan normal hemoglobin pada anak sekolah adalah 12 gr% (Supariasa, 2012). Anemia dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya adalah kurangnya mengkonsumsi sumber makanan hewani dan makanan nabati sebagai sumber zat besi yang dapat diserap oleh tubuh. Selain sumber makanan, anemia juga dapat dipengaruhi karena kekurangan zat gizi yang berperan untuk memudahkan penyerapan zat besi seperti protein dan vitamin C (Almatsier, 2009). Jika kebutuhan zat besi dan protein tidak dapat dipenuhi maka kemungkinan untuk terjadi anemia akan lebih tinggi (Tarwoto, 2013).

Cara untuk mencegah dan menanggulangi anemia pada remaja di Indonesia dapat dilakukan beberapa cara yaitu dengan pemberian tablet tambah darah 1 tablet seminggu sekali minimal selama 16 minggu dan 1 tablet setiap hari selama masa menstruasi (Depkes RI, 2014). Namun juga selain dengan pemberian tablet tambah darah, pencegahan anemia

pada remaja dapat dengan cara melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang diarahkan pada sasaran baik masal, kelompok, maupun perorangan mengenai pemberian suplementasi zat besi.

Penyuluhan kesehatan memiliki metode dan proses belajar mengajar yang berjalan. Menurut Notoadmojo (2011) metode penyuluhan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses penyuluhan. Pengetahuan yang ada pada manusia itu diterima atau ditangkap melalui panca indera. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas untuk mengerti atau pengetahuan yang diperoleh.

Peningkatan pengetahuan dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion*, dalam penelitian Elfi dan Yeni Fitrianiingsih mengenai efektivitas peningkatan pengetahuan dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion* memiliki efektivitas 14,70% dalam meningkatkan pengetahuan., sehingga peneliti memilih metode *Focus Group Discussion* untuk dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pencegahan anemia. *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan metode diskusi kelompok yang dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mengemukakan pendapat yang berbeda (Machfoedz, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 28 Januari 2019 di SMP Negeri 2 Ungaran pada kelas VIII dengan jumlah 1 kelas terdapat remaja putri ada 15 siswi, dari 15 siswi di SMP Negeri 2 Ungaran terdapat 10 siswi tidak mengalami anemia dan 5 siswi yang mengalami anemia, berdasarkan wawancara yang dilakukan pada remaja putri rata-rata belum mengetahui cara pencegahan anemia dengan mengkonsumsi tablet penambah darah, selain itu juga remaja putri belum mengetahui makanan yang dapat membantu menaikkan kadar darah, serta belum mengetahui cara minum tablet penambah darah dan efek sampingnya. Pengetahuan yang kurang tentang anemia dapat menyebabkan perilaku remaja putri dalam pencegahan anemia yang kurang.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Pengetahuan Pencegahan Anemia dengan Metode *Focus Group Discussion* pada Remaja Putri di SMP N 2 Ungaran Kabupaten Semarang”.

Untuk mengetahui efektivitas pemberian pendidikan kesehatan dengan metode *focus group discussion* tentang pengetahuan pencegahan anemia pada Remaja Putri di SMP N 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimen design*. Penelitian ini dilakukan pada 17 Juli 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 155 siswi kelas IX SMP Negeri 2 Ungaran dengan jumlah sampel sebanyak 16 siswi dan teknik pengambilan sampel adalah *teknik propotional random sampling*. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode FGD kepada siswi kelas IX SMP Negeri 2 Ungaran. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *univariat* dan analisa *bivariat* dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis univariat:

**Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Pengetahuan Pencegahan Anemia dengan**

**Metode *Focus Group Discussion* pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang**

Pengetahuan Pretest	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	1	6,3
Cukup	5	31,3
Baik	10	62,4
Total	16	100,0

Berdasarkan data tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dilakukan diskusi pengetahuan responden paling banyak adalah kategori baik yaitu sejumlah 10 responden (62,4%).

**Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Pengetahuan Pencegahan Anemia dengan Metode *Focus Group Discussion* pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang**

Pengetahuan Posttest	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	2	12,5
Baik	14	87,5
Total	16	100,0

Berdasarkan data tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sesudah diberikan pendidikan kesehatan dilakukan diskusi pengetahuan responden paling banyak adalah kategori baik yaitu sejumlah 14 responden (87,5%).

**Tabel 3 Efektivitas Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang Pengetahuan Pencegahan Anemia dengan Metode *Focus Group Discussion* pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang**

Variabel	N	Mean Rank	Z	<i>p value</i>
Skor posttest-	21	0,00	-2,701	0,007
Skor pretest	21	5,00		

Hasil analisis data menggunakan uji t berpasangan didapatkan *p value* =  $0,018 \leq 0,05$ , berarti ada perbedaan pengetahuan tentang pencegahan anemia dengan metode *Focus Group Discussion* pada remaja putri di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode FGD cukup efektif meningkatkan pengetahuan remaja, dapat dilihat dari kenaikan pengetahuan rata-rata remaja putri dari 62,4% menjadi 87,5%. Berdasarkan uji yang digunakan Wilcoxon Test untuk melihat efektivitas pendidikan kesehatan yang telah diberikan, didapatkan hasil *p value* 0,018 yang berarti ada perbedaan pengetahuan tentang pencegahan anemia dengan metode FGD (*Focus Group Discussion*) pada remaja putri di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang. FGD (*Focus Group Discussion*) ini sangat berpengaruh terhadap pengetahun seorang remaja di SMP N 2 Ungaran, dimana seorang

remaja dapat informasi dengan cepat dan mudah. Pendidikan kesehatan dengan FGD ini dapat diterima dengan baik oleh remaja SMP N 2 Ungaran, akan tetapi dalam melaksanakan FGD sangat berbeda yang peneliti lakukan dan peneliti amati dari diskusi yang lain. Diskusi yang peneliti lakukan pada remaja di SMP N 2 mengalami beberapa kendala yaitu wawasan, pengalaman, dan informasi lain mengenai pencegahan anemia, sehingga menyebabkan pelaksanaan diskusi kurang aktif dibandingkan dengan diskusi yang peneliti amati.

Pemilihan metode pendidikan kesehatan bergantung pada beberapa faktor yaitu karakteristik saran atau partisipan seperti jumlah, status ekonomi, umur dan jenis kelamin; waktu dan tempat yang tersedia; serta tujuan spesifik yang ingin dicapai dengan pendidikan kesehatan tersebut seperti perubahan pengetahuan, sikap, atau praktek partisipan (Nursalam, 2011). Metode pendidikan kesehatan pada penelitian ini adalah *Focus Group Discussion*.

## SIMPULAN

1. Pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan memiliki persentase pengetahuan kurang 6,3%, cukup 31,3% dan baik 62,4%.
2. Pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia setelah diberikan pendidikan kesehatan memiliki persentase pengetahuan cukup 12,5% dan baik 87,5%.
3. Pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* memiliki efektivitas yang besar dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan anemia dengan nilai  $p$  value = 0,018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani, L. 2012. *Anemia Defisiensi Besi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Ani, S. 2012. *Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil*. Jakarta: EGC.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. 2012. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Achmad, R. 2018. *Menjaring Data dan Informasi Penelitian Melalui FGD (Focus Group Discussion): Belajar dari Praktik Lapangan*. balihutmakassar.org, Vol. 15 No. 1, Juli 2018:17-27
- Ainun Fuaidah. 2018. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia Di SMP N 2 Ungaran Kab. Semarang*.
- Briawan, D. 2014. *Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC .
- Dhamayanti, M. 2010. *Bungah Rampai Kesehatan Remaja*. Jakarta: Satuan Tugas Remaja IDAI.
- Dieny. 2014. *Permasalahan Gizi Pada Remaja Putri*. Ygyakarta: GRAHA IIMU.
- Dea Indartanti & Apoina Kartini. 2014. *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri*. Journal of Nutrition College, vol 3 no 2, pp 33-39.
- Edi Indrizal. 2017. *Diskusi Kelompok Terarah Focus Group Discussion (FGD) (Prinsip-prinsip dan Langkah Pelaksanaan Lapangan)*. Document Repository Universitas Andalas, Jurnal Antropologi vol 16 no 1, pp. 75-82. ISSN 2355-5963.

- Elfi, & Yeni Fitriyaningsih. 2017. *Effectiveness of Methods Focus Group Discussion (FGD) Parental Communication In The Role of Adolescent Sexual Behavior In SMAN 3 Kota Cirebon Year 2016*. Jurnal Care, vol 5 no 3, tahun 2017.
- Effendy, Nasrul. 2010. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Erma Wahyu Mashfufa. 2018. *Efektivitas FGD (Focus Group Discussion) Tentang Kekerasan Pada Anak*. Volume 9, Nomor 1, Januari 2018. P-ISSN:2086-307, E-ISSN: 2443-0900.
- Helpia Guspita. 2017. *Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah Tentang HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja di SMK Tritech Informatika dan SMK Namira Tech Nusantara Medan Tahun 2016*. Journals Synthesis Publication, vol. 5 no. 1, pp 33-40, ISSN 2355-1488.
- Hidayat, Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Heath Books.
- Jesica F. Kansil, Mario E. Katuuk, Maria J. Regar. 2019. *Pengaruh Pemberia Edukasi Dengan Metode Focus Group Discussion Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi DiPuskesmas Tahuna Barat*. E-journal Keperawatan Volume 7 Nomor 1, Mei 2019.
- Kemendes RI. 2016. *Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kumalasri, S dan Andhyantoro I. 2012. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Mubarak, W.I. 2012. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Machfoedz, Ircham & Eko Suryani. 2013. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Maulana, Henri, D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Nanda Aditya Rizki. 2010. *Perbedaan Pengaruh Antara Metode Focus Group Discussion (FGD) Dengan Metode Simulation Game (SIG) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di SMK Hidayah Semarang Tahun 2009*.
- Nirwana. 2011. *Psikologi Kesehatan Wanita (remaja, menstruasi, menikah, hamil, nifas, menyusui)*. Yogyakarta: NUHA MEDIKA.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam & Efendi. 2009. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nur Ainun Hasyim, Mutalazimah, Muwakhidah. 2018. *Pengetahuan Risiko, Perilaku Pencegahan Anemia dan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri*. Media Publikasi Penelitian 2018; Volume 15; No 2.
- Naseh, G. et al. 2017. *Effect of Education Based on the Health Belief Model (HBM) on Anemia Preventive Behaviors among Irania Girls Students*. *International Journal of Pediatrics*,5(6), pp. 5043-5052.
- Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. In A. Proverawati, *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi tablet tambah darah*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 01.



- Riwidikdo, H. 2013. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Ranthy Dwi Meidayanti. 2017. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Terhadap Sikap Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Yogyakarta*.
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya dalam Buku Ajar 1 Ilmu Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Supriasa. 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sarwono,S.W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saryono dan Ari Setiawan. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tarwoto . 2013 . *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep Dan Pelaksanaan*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Tetti Solehati, dkk. 2018. *Pengaruha Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Deteksi Dan Pencegahan Anemia Dalam Upaya Menurunkan AKI Pada Kader Posyandu*. Jurnal Keperawatan Komperhensif Vol. 4 No. 1, Januari 2018;7-2.